

**VISUALISASI LOVEBIRD SEBAGAI MOTIF BATIK
PADA BUSANA KASUAL**



PENCIPTAAN

Meilahira Mitri Dwi Putranti

NIM 1810024222

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2023

**VISUALISASI LOVEBIRD SEBAGAI MOTIF BATIK
PADA BUSANA KASUAL**



PENCIPTAAN

Oleh :

Meilahira Mitri Dwi Putranti

NIM 1810024222

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar S-1 dalam Bidang
Kriya
2023

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul :

LOVEBIRD SEBAGAI MOTIF BATIK PADA BUSANA KASUAL diajukan oleh Meilahira Mitri Dwi Putranti, NIM 1810024222, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90617), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 5 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I

Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum.

NIP 19620729 199002 1 001 / NIDN. 0029076211

Pembimbing II/Penguji II

Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP 19770418 200501 2 001 / NIDN. 0018047703

Cognate/Penguji Ahli

Esther Mayliana, S.Pd. T., M.Pd.

NIP 19810923 201504 2 001 / NIDN. 0023098106

Ketua Jurusan/Program Studi S-1 Kriya

Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.

NIP. 19740430 199802 2 001 / NIDN. 0030047406

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP 19691108 199303 1001 / NIDN. 0008116906

MOTTO

“Jangan terlalu ambil hati dengan ucapan seseorang, kadang manusia punya mulut tapi belum tentu punya pikiran.”

PERSEMBAHAN

Karya dari Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada :

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan berkatnya sehingga penulisan dan karya Tugas Akhir ini dapat terselesaikan;
2. Kepada suami yang selalu memberikan doa, dukungan moral dan material kepada penulis;
3. Kedua orang tua yang turut serta memberikan semangat dan doa;
4. Teman-teman terdekat saya yang selalu membantu ketika saya membutuhkan bantuan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, dan selalu menyemangati satu sama lain.
5. Orang-orang suportif dan bersinergi yang ada di belakang saya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.
6. Bapak dan Ibu Dosen ISI Yogyakarta yang telah sangat berjasa dan selalu memberikan masukan-masukan mengenai karya dan tulisan dalam laporan Tugas Akhir ini, dan seluruh pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Januari 2023



Mehanira Mitri Dwi Putranti



KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Visualisasi Lovebird Sebagai Motif Batik pada Busana Kasual”, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar S-1 di program Studi Kriya. Selama penulisan Tugas Akhir ini, banyak sekali arahan dan bimbingan, terutama dari pembimbing akademik dan pihak lain, baik yang diberikan secara lisan maupun tulisan.

Pada kesempatan ini, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Alvi Luviani, S.Sn., M.F.A., Kepala Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Dr. Ir. Yulriawan, M.Sum., selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan;
5. Anna Galuh, S.Sn., M.A., selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan;
6. Agung Wicaksono, M.Sn., selaku dosen wali;
7. Esther Mayliana, S.Pd. T., M.Pd., selaku dosen cognate;
8. Seluruh Dosen, staf dan semua pihak yang telah membantu dalam proses Tugas Akhir ini hingga selesai.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis berusaha untuk memenuhi kriteria yang ada, namun tetap mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta memberi inspirasi baru bagi pembaca.

Yogyakarta, Januari 2023



Meilahira Mitri Dwi Putranti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
INTISARI	x
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	2
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan	2
E. Metode Penciptaan	3
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
KONSEP PENCIPTAAN	Error! Bookmark not defined.
A. Sumber Penciptaan	Error! Bookmark not defined.
1. Lovebird.....	Error! Bookmark not defined.
b) Pengelompokan populer	Error! Bookmark not defined.
2. Batik.....	Error! Bookmark not defined.
3. Busana Kasual	Error! Bookmark not defined.
B. Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
1. Teori Estetika.....	Error! Bookmark not defined.
2. Teori Ergonomis	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
PROSES PENCIPTAAN	Error! Bookmark not defined.
A. Data Acuan	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
C. Rancangan Karya	Error! Bookmark not defined.

1. Sketsa Alternatif Busana.....	Error! Bookmark not defined.
2. Sketsa Terpilih.....	Error! Bookmark not defined.
3. Desain Terpilih	Error! Bookmark not defined.
2. Karya 2.....	Error! Bookmark not defined.
b. Desain Pola Busana Karya 2.....	Error! Bookmark not defined.
c. Desain Motif Batik Karya 2.....	Error! Bookmark not defined.
3. Karya 3.....	Error! Bookmark not defined.
4. Karya 4.....	Error! Bookmark not defined.
D. Proses Perwujudan	Error! Bookmark not defined.
1. Pemilihan Alat dan Bahan	Error! Bookmark not defined.
2) Bahan.....	Error! Bookmark not defined.
2. Teknik Pengerjaan	Error! Bookmark not defined.
E. Kalkulasi Biaya Bahan dan Alat Pembuatan Karya	Error! Bookmark not defined.
defined.	
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alat dan bahan pembuatan pola	29
Tabel 2. Alat pembuatan batik	30
Tabel 3 Bahan pembuatan batik	32
Tabel 4 Alat dan bahan menjahit	33
Tabel 5 Biaya pembuatan karya 1	46
Tabel 6 Biaya pembuatan karya 2	47
Tabel 7 Biaya pembuatan karya 3	48
Tabel 8 Biaya pembuatan karya 4	49
Tabel 9 Biaya pembuatan karya 5	50



INTISARI

Lovebird merupakan salah satu jenis burung yang memiliki warna paling cantik dan indah. Maka tak heran jika lovebird sering dikembangkan oleh para penghobi burung hanya untuk mencari warna baru dan langka. Semakin langka warnanya, semakin tinggi harga jualnya. Karya ini dibuat untuk mengingatkan bahwa Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat kaya dan berwarna, terutama jenis burung. Lovebird sebagai motif batik pada busana kasual ini tercipta karena ketertarikan penulis terhadap Lovebird yang dipelihara oleh ayah penulis. Karya ini akan dituangkan ke dalam batik tulis dengan teknik celup celup menggunakan pewarna naphthol dan indigosol dengan melalui tiga tahap pewarnaan.

Dalam pembuatan motif ini, penulis mengkombinasikan Lovebird dengan bunga yang menjadi makanan Lovebird ketika berada di alam bebas. Proses penciptaan karya menggunakan metode yang dapat membantu dalam perwujudannya. Metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan estetika dan ergonomis. Pendekatan estetika digunakan dalam penciptaan motif, penentuan komposisi, dan perwujudan desain busana. Pendekatan ergonomi digunakan dalam menentukan bahan atau media batik maupun busana. Untuk metode penciptaan karya menggunakan metode Practice Based Research. Proses pembuatan sebuah karya membutuhkan beberapa referensi data yang diperoleh melalui jurnal, studi pustaka, dan dilakukannya observasi secara langsung.

Hasil karya dalam penyelesaian tugas akhir ini yaitu lima buah busana kasual dengan terinspirasi dari *summer tropical fashion*. Busana kasual dengan desain yang sederhana dan kekinian merupakan suatu upaya pendekatan agar mudah diterima oleh generasi milenial dan masyarakat.

Kata Kunci : Lovebird, batik, busana kasual.

ABSTRACT

Lovebird is one type of bird that has the most beautiful and beautiful colors. So it's no wonder that lovebirds are often developed by bird hobbyists just to find new and rare colors. The rarer the color, the higher the selling price. This work was created to remind that Indonesia has a very rich and colorful natural wealth, especially bird species. Lovebird as a batik motif on this casual dress was created because of the author's interest in Lovebird which was raised by the author's father. This work will be poured into hand-drawn batik using the cover-dye technique using naphthol and indigosol dyes by going through three stages of coloring.

In making this motif, the author combines Lovebird with flowers which are the Lovebird's own food when in the wild. The process of creating works uses methods that can help in its realization. The approach method used is the aesthetic and ergonomic approach method. The aesthetic approach is used in the creation of motifs, determining composition, and embodiment of clothing designs. The ergonomics approach is used in determining the material or media for batik and clothing. For the method of creating works, using the Practice Based Research method. The process of making a work requires some reference data obtained through journals, literature studies, and direct observation.

The work in the completion of this Tuags Akhir is five pieces of casual clothing inspired by summer tropical fashion, which features bright and fresh colors. Casual clothing with a simple and contemporary design is an approach to make it easily accepted by the millennial generation and society.

Keywords: Lovebird, batik, casual wear

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Practice Based Research.....	4
Gambar 2. Lovebird	6
Gambar 3. Lovebird	7
Gambar 4. Batik tulis	10
Gambar 5. Busana kasual.....	12
Gambar 6. Busna kasual	12
Gambar 7. Lovebird	14
Gambar 8. Lovebird	14
Gambar 9. Lovebird	15
Gambar 10. Busana kasual.....	15
Gambar 11. Busana kasual.....	15
Gambar 12. Busana kasual.....	15
Gambar 13. Busana kasual.....	15
Gambar 14. Batik tulis	16
Gambar 15. Sketsa alternatif.....	18
Gambar 16. Skema alternatif.....	18
Gambar 17. Sketsa alternatif	18
Gambar 18. Desain busana terpilih 1	19
Gambar 19. Pecah pola busana 1	20
Gambar 20. Desain motif batik busana 1	20
Gambar 21. Desain busana terpilih 2	21
Gambar 22. Pecah pola busana 2	22
Gambar 23. Desain motif batik busana 2	22
Gambar 24. Desain busana terpilih 3	23
Gambar 25. Pecah pola busana 3	24
Gambar 26. Desain motif batik busana 3	24
Gambar 27. Desain busana terpilih 4	25
Gambar 28. Pecah pola busana 4	26
Gambar 29. Desain motif batik busana 4	26
Gambar 30. Desain busana terpilih 5	27
Gambar 31. Pecah pola busana 5	28

Gambar 32. Desain motif batik busana 5	28
Gambar 34. Proses menyorek	38
Gambar 35. Proses mencanting.....	39
Gambar 36. Proses pewarnaan 1	39
Gambar 37. Proses mencanting ke 2	40
Gambar 38. Proses pewarnaan ke 2	40
Gambar 39. Proses mencanting ke 3	41
Gambar 40. Proses pewarnaan ke 3	41
Gambar 41. Proses pewarnaan desain batik 3, 4, 5	42
Gambar 42. Proses mencanting ke 2.....	43
Gambar 43. Proses pewarnaan ke 3	43
Gambar 44. Proses pelorodan	44
Gambar 45. Proses pemolaan busana	44
Gambar 46. Proses menjahit	45
Gambar 47. Karya busana 1	52
Gambar 48. Karya busana 2	54
Gambar 49. Karya busana 3	56
Gambar 50. Karya busana 4	58
Gambar 51. Karya busana 5	60

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia dengan lebih dari belasan ribu pulau, mempunyai cuaca tropikal dan hampir seluruh tanahnya ditutupi oleh hutan hujan tropis yang merupakan salah satu negara terpenting di dunia dalam hal keanekaragaman hayati terutama bagi spesies jenis burung. Jenis burung sangat banyak dan bervariasi. Menurut data yang ada selama ini, diperkirakan terdapat sekitar 8.800-10.200 spesies burung di seluruh dunia. Dan lebih dari 1.500 jenis (spesies) ada di Indonesia.

Lovebird merupakan salah satu jenis burung yang mempunyai warna paling indah dan cantik. Maka tak heran Lovebird sering dikembangkan oleh para penghobi burung hanya untuk mencari warna-warna baru dan langka. Semakin langka warnanya, semakin tinggi harga jualnya. Lovebird berasal dari wilayah Afrika, akan tetapi sudah menyebar di berbagai macam wilayah dunia. Saat ini di Indonesia sudah banyak spesiesnya. Lovebird merupakan burung sosial. Di alam bebas, burung ini hidup berkelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5-20 ekor. Burung dewasa hidup berpasangan. Disebut “love bird” atau “burung cinta” karena burung ini baru berpisah dari pasangannya bila salah satunya mati.

Karya ini dibuat untuk mengingatkan bahwa Indonesia mempunyai kekayaan alam yang sangat kaya dan berwarna, khususnya spesies burung. Lovebird sebagai motif batik pada busana casual ini tercipta karena ketertarikan penulis terhadap Lovebird yang dipelihara oleh ayah penulis. Corak dan warna yang menggambarkan Lovebird akan penulis curahkan dan apresiasikan pada busana casual yang dibuat dengan teknik batik tulis dan teknik pewarnaan tutup celup. Karya ini terinspirasi dari *summer tropical fashion*, yang menonjolkan warna-warna yang cerah dan segar. *Summer tropical fashion* memang sudah ada sebelumnya, namun yang membedakan karya penulis dengan *fashion* yang sudah ada yang pertama adalah tekniknya. Busana yang sudah ada menggunakan teknik printing dan sablon, sedangkan penulis menggunakan teknik batik tulis dengan pewarnaan tutup celup.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep penciptaan karya dengan tema Visualisasi Lovebird sebagai Motif Batik pada Busana Kasual?
2. Bagaimana proses penciptaan karya dengan tema Visualisasi Lovebird sebagai Motif Batik pada busana Kasual?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan:

1. Menjelaskan konsep proses Visualisasi Lovebird pada busana kasual
2. Menjelaskan proses penciptaan karya dengan tema Visualisasi Lovebird sebagai Motif Batik pada busana Kasual
3. Menjelaskan hasil karya dengan tema Visualisasi Lovebird sebagai Motif Batik pada Busana Kasual

Manfaat:

1. Bagi penulis menerapkan ilmu yang telah didapat di Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan menciptakan motif batik.
2. Bagi mahasiswa lain akan menambah referensi bacaan mengenai Burung dan Batik.
3. Bagi kampus akan menambah koleksi bacaan mengenai Batik.
4. Melestarikan warisan budaya Indonesia yaitu Batik
5. Bagi masyarakat dapat meningkatkan kepedulian untuk ikut melestarikan keanekaragaman hayati terutama spesies burung.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan Estetika

Metode pendekatan estetika digunakan dalam mengimplementasikan keindahan motif Lovebird yang akan divisualisasikan menjadi busana kasual. Penekanan teori estetika terdapat pada setiap proses pembuatan karya mulai dari pembuatan motif seperti penentuan komposisi bentuk motif dan desain busana, penentuan komposisi warna yang akan digunakan dalam busana karya juga penentuan *center of interest* pada karya pada saat proses finishing sehingga membentuk satu kesatuan yang harmonis.

Keindahan bersifat subyektif dan bersifat obyektif. Keindahan subyektif ialah keindahan yang ada pada mata yang memandang. Keindahan obyektif menempatkan keindahan pada benda yang dilihat. (Dharsono Sony Kartika, 2004,10-11)

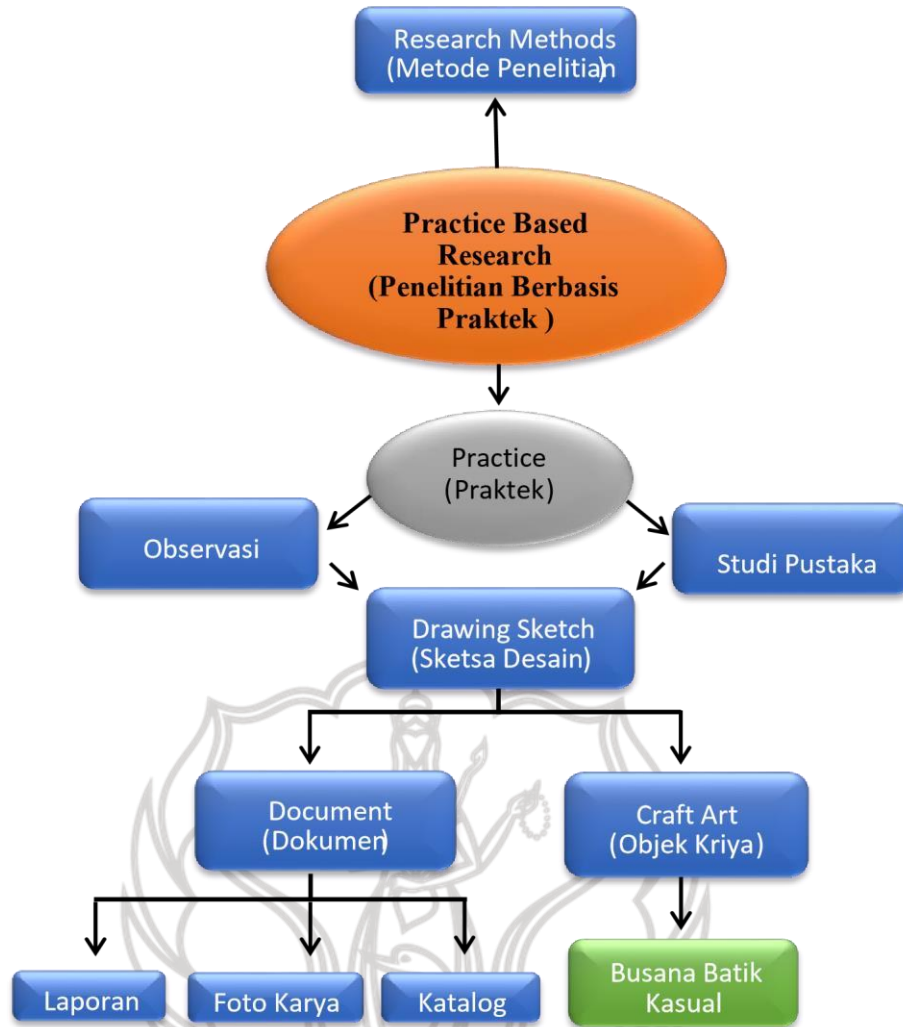
2. Metode Pendekatan Ergonomi

Penulis menggunakan pendekatan Ergonomi untuk mewujudkan karya seni tersebut. Kenyamanan, keluwesan dan keamanan busana ketika dipakai menjadi tolak ukur dalam pembuatan busana kasual. Metode ini dibutuhkan dalam pemilihan jenis kain primisima yang akan digunakan sebagai bahan utama pembuatan karya dan pembuatan desain yang mengutamakan kenyamanan dan keluwesan si pemakai agar sesuai kebutuhan sebagai busana kasual sehingga pemotongan pola dan detail-detail pada desain busana sangat diperhatikan.

Pengertian Ergonomi menurut Satalaksana adalah ilmu atau prinsip yang mempelajari manusia sebagai komponen suatu sistem kerja yang meliputi ciri fisik dan non fisik, keterbatasan manusia, dan kemampuannya merancang sistem yang efektif, aman, sehat, nyaman, dan efisien. (Satalaksana, 1979)

E. Metode Penciptaan

Metode penciptaan diperlukan dalam melaksanakan proses perwujudan suatu karya. Menurut Ramlan Abdullah pada jurnal Perintis Pendidikan Fakultas Seni Lukis dan Seni Reka UiTM yang mengacu pada metode “practice based research” mengatakan bahwa pelatihan yang mendasar riset ini menawarkan sebuah kesempatan yang sempurna bagi seniman untuk berlatih dan menonjolkan pemahaman mereka mengenai seni dan desain yang mendefinisikan konsep ini sebagai berikut : Latihan yang mendasar pada riset adalah bentuk yang paling sesuai bagi para desainer dan seniman sejak pengetahuan baru dan riset dapat diaplikasikan langsung di lapangan dan mempermudah bagi para periset untuk lebih menonjolkan kemampuan mereka (Marlin, Ure dan Gray, 1996:1)



Gambar 1. Practice Based Research
(sumber: Jurnal Perintis Pendidikan UiTM, dikembangkan oleh penulis)

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa penciptaan yang berbasis penelitian diawali dengan studi mengenai pokok persoalan dan materi yang diambil seperti ide, konsep, tema, bentuk, teknik, bahan, dan penampilan. Segala materi tersebut di ulas dengan mendalam agar dapat dipahami, sehingga dapat menguasai dan memahami objek dengan baik.

Penelitian berbasis praktik merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan peneliti melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan mereka dan pengetahuan yang telah dimiliki pada subjek tersebut (Malins, Ure dan Gray 1996:1).

Teknik merupakan salah satu bagian yang juga sangat penting untuk dikaji dalam sebuah penciptaan, karena teknik akan menentukan keberhasilan sebuah karya. Dalam penciptaan karya Tugas Akhir berupa busana kasual, penulis menggunakan teknik batik tulis yang diterapkan pada busana tersebut.

Tahap berikutnya yaitu membuat rancangan sket atau desain sesuai dengan konsep yang sudah dikaji dan dilanjutkan dengan proses perwujudan karya dengan menggunakan alat dan bahan yang disesuaikan dengan kebutuhan.